

**PENGUJIAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL
MODERASI: ANALISIS *FRAUD PENTAGON THEORY*
TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

DARI MARYANI
15840075

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**PENGUJIAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL
MODERASI: ANALISIS *FRAUD PENTAGON THEORY*
TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

DARI MARYANI

15840075

PEMBIMBING

YAYU PUTRI SENJANI, SE., M.Sc

NIP : 19871007 201503 2 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 550821, 512474, Fax. (0274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-800/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : "PENGUJIAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI: ANALISIS FRAUD PENTAGON THEORY TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dari Maryani
NIM : 15840075
Telah diujikan pada : Jum'at, 16 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Yayu Putri Senjani, S.E., M.Sc.
NIP. 19760827 200501 1 006

Penguji I

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

Penguji II

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
NIP. 19851121 201503 1 005

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Syaiful Mahmudah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FE-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Dari Maryani

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dari Maryani
NIM : 15840075
Judul Skripsi : "Pengujian Komite Audit sebagai Variabel Moderasi: Analisis *Fraud Pentagon Theory* terhadap *Fraudulent Financial Statement* "

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Agustus 2019

Pembimbing

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc
NIP. 19871007 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dari Maryani

NIM : 15840075

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengujian Komite Audit sebagai Variabel Moderasi: Analisis Fraud Pentagon Theory terhadap Fraudulent Financial Statement**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 6 Agustus 2019

Penyusun



Dari Maryani
NIM. 15840075

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dari Maryani
NIM : 15840075
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengujian Komite Audit sebagai Variabel Moderasi: Analisis *Fraud Pentagon Theory* terhadap *Fraudulent Financial Statement*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 6 Agustus 2019
Yang menyatakan



(Dari Maryani)

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkan ku” Umar Bin khattab

“ Keterlambatan terkabulnya permintaan mu di dalam doa janganlah membuatmu berputus asa, karena Allah-lah yang menjamin terkabulnya doa itu. Dia akan memberikan sesuatu yang dipikirkan-Nya, dan bukan yang engkau pilih sendiri. Dan di waktu yang Allah inginkan, bukan waktu yang engkau inginkan”

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu. Dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi mu. Allah mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 216)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT,

Karya ini kupersembahkan kepada:

Bapak dan Ibu Tercinta
(Bpk. Yitno Widodo dan Ibu Ngadikem)

Kakak dan teman-temanku tercinta
Untuk setiap Doa, Motivasi, Nasihat, dan Cinta yang tak berujung

Serta almamaterku Tercinta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**PEDOMAN TRANSLITERASI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *Ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	Ditulis	A
—	Kasrah	Ditulis	I
—	Dammah	Ditulis	U
فَعَلْ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
نَكِرْ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبْ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>
فَعَلْ	Fathah	Ditulis	<i>fa''ala</i>
زَكِرْ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبْ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + alif layyinah	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>

2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penyusun haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucapkan syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Yuyu Putri Senjani, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Bapak Widodo dan Ibu Ngadikem terima kasih atas segala doa, restu, dan kasih sayang yang tak pernah berhenti dicurahkan serta pengorbanan ibu yang tak akan mungkin dapat tergantikan.

8. Dian Novita, Khoirunnisa Lutfi, dan Mega Rahmawati teman diskusi terbaik selama menempuh pendidikan bersama terima kasih .
9. Sahabat terbaikku Prasna Hestu dan Ida Nur'aidah terima kasih karena selalu memotivasi, memberikan semangat, dan doa kepada penulis

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 6 Agustus 2019

Dari Maryani
NIM.15840075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ..	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Keagenan	13
2. <i>Fraud Theory</i>	14
a. <i>Fraud Triangle Theory</i>	17
b. <i>Fraud Diamond Theory</i>	19
c. <i>Fraud Pentagon Theory</i>	20
3. <i>Fraudulent Financial Statement</i>	22

4. Komite Audit.....	23
5. <i>Fraud</i> (kecurangan) dalam perpektif Islam	26
B. Telaah Pustaka	36
C. Kerangka Pemikiran	42
D. Pengembangan Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	54
C. Populasi dan Sampel	54
D. Definisi Operasional Variabel	55
E. Metode Analisis	68
1. Statistika Deskriptif	68
2. Estimasi Model Data Panel	68
3. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	69
4. Metode Regresi Data Panel	71
5. Uji Hipotesis	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	74
B. Analisis Data.....	76
1. Analisis Deskriptif	76
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel	81
3. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R-Square</i>)	83
4. Uji statistik F (Simultan)	84
5. Uji t (Parsial)	85
C. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	111
B. Keterbatasan	111
C. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Rincian Sampel Penelitian	74
Tabel 4.2: Sampel Penelitian.....	75
Tabel 4.3: Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	77
Tabel 4.4: Uji <i>Chow</i>	81
Tabel 4.5: Uji Hausman	82
Tabel 4.6: Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	83
Tabel 4.7: Koefisien Determinasi	83
Tabel 4.8: Uji Simultan (F)	84
Tabel 4.9: Uji Parsial (t)	86
Tabel 4. 10: Hasil dengan Variabel Moderasi	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Penipuan Pekerjaan yang dilakukan di Wolayag Asia-Pasifik	2
Gambar 2.1: <i>Fraud Triangle</i>	17
Gambar 2.2: <i>Fraud Pentagon Theory</i>	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Literature Review Penelitian	118
Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel	124
Lampiran 3: Hasil Output Excel	126
Lampiran 4: Hasil Uji Eviews	131
Lampiran 5: Curriculum Vitae (CV)	136

ABSTRAK

Perusahaan harus menyajikan laporan keuangan secara jujur dan tidak ada unsur kecurangan dalam menyusunnya. Ada lima kondisi yang diusulkan Crowe Howarth (2011) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan dalam laporan keuangan. Elemen dari *fraud pentagon* adalah *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *competence*, dan *arrogance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fraud pentagon* dengan menggunakan sembilan variabel proksi yaitu *financial stability*, *financial target*, *eksternal pressure*, *nature of industry*, kualitas audit, pergantian auditor, pergantian direktur, komisaris independen, dan *frequent number of CEO's pictures* terhadap pendeteksian *fraudulent financial statement* dengan menggunakan manajemen laba model *Beneish M-Score* serta menambahkan komite audit sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 38 perusahaan sub sektor manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2017. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di ISSI selama periode 2015-2017. Analisis data menggunakan model regresi data panel dengan Eviews versi 9. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komite audit memperlemah pengaruh *financial stability* dan *financial target* terhadap *fraudulent financial statement*. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa komite audit tidak mempengaruhi pengaruh *eksternal pressure*, *nature of industry*, kualitas audit, pergantian auditor, pergantian direktur, komisaris independen, dan *frequent number of CEO's pictures* terhadap *fraudulent financial statement*.

Kata Kunci: *Fraudulent Financial Statement*, *Fraud Pentagon Theory*, dan Komite

Audit

ABSTRACT

The company must present financial statements honestly and there is no element of fraud in compiling them. Crowe Howarth (2011) mentions five conditions (pentagon fraud) that explain the factors that influence fraud in the financial statements or fraudulent financial reporting. Elements of pentagon fraud are pressure, opportunity, rationalization, competence, and arrogance. However, in this study each element has several proxies. This study aims to determine the effect of pentagon fraud using nine proxy variables, namely financial stability, financial targets, external pressure, nature of industry, audit quality, auditor turnover, director turnover, independent commissioner, and frequent number of CEO's pictures on the detection of fraudulent financial reporting by using the earnings management model of the Beneish M-Score and adding an audit committee as a moderating variable. This study uses a sample of 38 manufacturing sub-sector companies listed in the Indonesian Syariah Stock Index (ISSI) for the period 2015-2017. The type of data used is secondary data in the form of annual reports of companies registered with the ISSI for the period 2015-2017. Data analysis used a panel data regression model with Eviews version 9. The results of data analysis in this study showed that the audit committee variable weakened the influence of financial stability and financial targets on fraudulent financial reporting. The results of this study also prove that the audit committee strengthens external pressure, nature of industry, audit quality, auditor turnover, director turnover, independent commissioner, and frequent number of CEO's pictures of fraudulent financial reporting.

Keywords: Fraudulent Financial Statement, Fraud Pentagon Theory, and Audit Committee

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Studi global yang dilakukan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) pada bulan April 2018 tentang *occupational fraud and abuse* memberikan hasil yang secara konsisten menunjukkan bahwa kasus penipuan pekerjaan dapat dipecah menjadi tiga kategori besar. Pertama, penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*) yaitu terjadi 80% kasus di wilayah Asia-Pasifik yang melibatkan penyelewangan aset dari organisasi. Kasus *asset misappropriation* mengakibatkan kerugian rata-rata USD 180.000. Kedua, korupsi yaitu terjadi pada 51% kasus dan menyebabkan kerugian rata-rata USD 500.000. Ketiga, *financial statement fraud* terjadi 13% dari kasus di wilayah ini dan menyebabkan kerugian rata-rata paling banyak yaitu USD 700.000 (ACFE, 2018: 4). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ACFE (2018) di atas bahwa kasus penipuan yang menyebabkan kerugian paling besar berasal dari *fraudulent financial statement*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Yusof, Khair, & Simon (2015) yaitu banyak pelaku pasar modal mengakui potensi kerugian bisnis disebabkan dari *fraudulent financial statement*. Hal ini mengakibatkan rusaknya peran inti pasar modal untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien karena *fraudulent financial statement* melibatkan manipulasi laporan keuangan dengan berbagai agen ekonomi di pasar modal dibawah hukum tertentu (Amiram *et al.*, 2018).



Gambar 1.1 Penipuan Pekerjaan yang dilakukan di Wilayah Asia-Pasifik.

Sumber: *Association of Certified Fraud Examiners*, April 2018

Pelaku pasar modal memiliki harapan tinggi mengenai integritas, transparansi, dan kualitas informasi keuangan (Zainudin & Hashim, 2016). Pelaporan keuangan penting dalam menyebarkan informasi keuangan suatu organisasi atau perusahaan (Yusof, Khair, & Simon., 2015). Mereka menjelaskan bahwa pelaporan keuangan mencerminkan akuntabilitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya dan pengeluaran keuangan. Menurut Machdar &

Nurdiniah (2018) laporan keuangan harus diaudit oleh seorang auditor perusahaan dan memiliki kompetensi dan kemandirian yang kuat sehingga memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan yang material atau dalam artian laporan keuangan yang memiliki integritas. Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan (Tessa G & Harto, 2016). Informasi akuntansi yang memiliki integritas tinggi maka akan dapat diandalkan karena suatu penyajian yang jujur sehingga memungkinkan pengguna akuntansi bergantung pada informasi tersebut, sehingga memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan (Siahaan, 2017).

Menurut perspektif akuntansi, laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas berpotensi untuk digunakan sebagai alat penipuan (Yusof, Khair, & Simon., 2015). Tata nilai Islam meliputi semua aspek kehidupan baik politik, pertahanan, sosial, hukum dan ekonomi sehingga dalam Islam tidak diperbolehkan seseorang untuk melakukan penipuan (Alfian, 2016:). Hal tersebut juga dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah (2: 188):

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ

وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ¹. (QS. Al-Baqarah: 188).

¹ Artinya: “Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.” (QS. AL-Baqarah/2: 188).

Ayat tersebut bermakna “Janganlah sebagian kalian makan harta sebagian lain dengan cara yang tidak benar” yaitu makan harta yang tidak benar adalah memiliki harta hasil perjudian, penipuan, *gasab*, yaitu menahan atau menguasai harta orang lain, serta berbagai usaha yang dilarang oleh agama meskipun perbuatan tersebut oleh pemiliknya dianggap baik (*Tafsir Al-Qur'an Tematik*, n.d.). Shihab (2001: 414) menjelaskan ayat di atas dapat juga bermakna, janganlah sebagian kamu mengambil harta orang lain dan menguasainya tanpa hak, dan jangan pula menyerahkan urusan harta kepada hakim yang berwenang memutuskan perkara bukan untuk tujuan memperoleh hak kalian, tetapi untuk mengambil hak orang lain dengan melakukan dosa, dan dalam keadaan mengetahui bahwa kalian sebenarnya tidak berhak. Allah juga memberi peringatan agar manusia menghindari kecurangan dan penipuan (*Tafsir Al-Qur'an Tematik*, n.d.)

PCAOB (2016, Paragraf 07) menyebutkan ada tiga penyebab *fraud* (penipuan) dapat terjadi yaitu manajemen atau karyawan lain yang memiliki insentif atau berada di bawah tekanan akan melakukan penipuan. Kedua, adanya kesempatan seperti tidak adanya kontrol, pengawasan yang tidak efektif atau kemampuan manajemen untuk mengesampingkan kontrol internal sehingga memberi peluang terjadinya *fraud* (penipuan). Mardiana, Ali, Harryanto, & Rura (2017) juga menjelaskan bahwa terjadinya praktik *fraud* adalah salah satu efek dari pemantauan atau pengawasan yang lemah sehingga memberi manajer kesempatan untuk berperilaku menyimpang. Ketiga, manajemen yang terlibat *fraud* dapat melakukan rasionalisasi (pembenaran) atas tindakan penipuan yang

dilakukan. Wolfe & Hermanson (2014) menambahkan bahwa *fraud* (kecurangan) tidak dapat terjadi tanpa adanya orang yang tepat dengan kemampuan yang tepat untuk melakukan kecurangan (*fraud*). Mereka juga mengatakan bahwa peluang membuka pintu bagi pelaku *fraud* dan insentif serta rasionalisasi dapat menarik seseorang untuk melakukan kecurangan (*fraud*). Dengan kata lain pelaku juga tidak dapat melakukan tanpa memiliki kemampuan (*capability*) atau kompetensi (*competence*) untuk mengelabui pengendalian internal perusahaan, mengendalikan situasi dan mengembangkan strategi untuk menyamarkan kecurangannya (Septriani & Handayani, 2018). Mereka juga menyebutkan perasaan superior dan arogansi (kesombongan) dengan posisi yang dimiliki dan sifat tamak akan membuat pelaku percaya diri bahwa pengendalian internal perusahaan tidak berlaku bagi pelaku kecurangan (*fraud*).

Nakashima (2017) menyebutkan ada beberapa studi empiris bahwa *fraudulent financial reporting* dapat dikaitkan dengan mekanisme tata kelola internal perusahaan. Tata kelola perusahaan adalah hubungan antara manajer perusahaan, direktur dan penyedia ekuitas, kreditor, serta orang yang menginvestasikan modal mereka untuk mendapatkan pengembalian keuntungan (Choudhury & Alam, 2013). Pendeteksian kecurangan tidak luput dari pengawasan pihak-pihak internal yang sangat berpengaruh terhadap perusahaan (Sugita, 2018). Gusnadi & Budiharta (2008) menjelaskan pelaksanaan *good corporate governance* sebagaimana yang diharapkan semua pihak maka memerlukan peran yang optimal dari komite audit, pengendalian internal dan audit internal tersebut sehingga mengurangi terjadinya kecurangan (Sugita, 2018: 3).

Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* secara menyeluruh dan konsisten merupakan hal yang bersifat fundamental bagi organisasi. Ikatan Komite Audit Indonesia menjelaskan salah satu unsur kelembagaan dalam kerangka *good corporate governance* yang diharapkan mampu memberikan kontribusi tinggi dalam level penerapannya adalah komite audit. Keberadaannya diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal perusahaan, serta mampu mengoptimalkan mekanisme *checks and balances*, yang pada akhirnya ditujukan untuk memberikan perlindungan yang optimum kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya². Sehingga pada penelitian ini menambahkan komite audit sebagai variabel moderasi yang diharapkan dapat memperlemah hubungan *fraud pentagon* terhadap *fraudulent financial statement*.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mardiana, Ali, Harryanto, & Rura (2017) yang meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi *fraudulent financial reporting* dimana mereka menggunakan variabel tekanan dan peluang dengan variabel moderat ASEAN *Corporate Governance Score card*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mardiana, Ali, Harryanto, & Rura (2017). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa hanya peluang yang berhubungan positif terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan *pressure* (tekanan), *pressure* dengan ASEAN *Corporate governance score card*, dan *opportunity* (peluang) dengan ASEAN *Corporate governance score card* memiliki hubungan negatif dengan *financial statement fraud*.

² <http://www.komiteaudit.or.id/tentang-komite-audit/> diakses pada 7 Agustus 2019 pukul 22:40 WIB

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mardiana, Ali, Harryanto, & Rura (2017) dan Sugita (2018) dengan menambahkan variabel independen rasionalisasi dan kemampuan (*capability*) serta menggunakan variabel *moderating* komite audit. Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi dan untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya maka peneliti menambahkan variabel independen *rationalization* (pembenaran), kompetensi, dan *arrogance*. Perbedaan selanjutnya adalah pada objek penelitian. Dalam penelitian ini memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Alasan peneliti memilih objek penelitian ISSI adalah Studi global yang dilakukan (ACFE, 2018) menunjukkan bahwa jumlah terbesar kasus penipuan (*fraud*) di kawasan Asia-Pasifik terjadi disektor manufaktur yaitu 17%. Hal inilah yang mendasari peneliti memilih sektor manufaktur sebagai industri yang paling rentan terhadap kasus penipuan (*fraud*). Penelitian yang dilakukan Mardiana, Ali, Harryanto, & Rura (2017) serta Sugita (2018) menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan Mardiani, Sukarmanto, & Maemunah, (2017) menggunakan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu peneliti menggunakan Indeks Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) yang merupakan indikator dari kinerja pasar saham syari'ah Indonesia sebagai pembeda dari penelitian sebelumnya.

Alasan selanjutnya adalah peneliti memilih Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai objek penelitian karena ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), investor

pasar modal syariah Indonesia pada tahun 2018 berjumlah 44.536 atau meningkat signifikan 92% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 23.207 investor³. Dengan adanya peningkatan jumlah investor di pasar modal syariah menunjukkan bahwa semakin penting laporan keuangan perusahaan disajikan jujur tanpa ada kecurangan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGUJIAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI: ANALISIS *FRAUD PENTAGON THEORY* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dari komite audit dalam memoderasi *financial stability* terhadap *fraudulent financial statement* ?
2. Bagaimana pengaruh dari komite audit dalam memoderasi *financial target* terhadap *fraudulent financial statement* ?
3. Bagaimana pengaruh komite audit dalam memoderasi *ekternal pressure* terhadap *fraudulent financial statement* ?
4. Bagaimana pengaruh dari komite audit dalam memoderasi *nature of industry* terhadap *fraudulent financial statement* ?

³ <https://investasi.kontan.co.id/news/bei-melihat-potensi-pengembangan-pasar-modal-syariah-masih-besar> diakses pada 21 Mei 2019 pukul 15:45 WIB

5. Bagaimana pengaruh dari komite audit dalam memoderasi kualitas audit terhadap *fraudulent financial statement* ?
6. Bagaimana pengaruh dari komite audit dalam memoderasi pergantian auditor terhadap *fraudulent financial statement* ?
7. Bagaimana pengaruh dari komite audit dalam memoderasi pergantian direktur terhadap *fraudulent financial statement* ?
8. Bagaimana pengaruh dari komite audit dalam memoderasi komisaris independen terhadap *fraudulent financial statement* ?
9. Bagaimana pengaruh dari komite audit dalam memoderasi *frequent number of CEO's pictures* terhadap *fraudulent financial statement* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah penulis uraikan di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan pengaruh komite audit dalam memoderasi *financial stability* terhadap *fraudulent financial statement*.
- b. Untuk menjelaskan pengaruh komite audit dalam memoderasi *financial target* terhadap *fraudulent financial statement*.
- c. Untuk menjelaskan pengaruh komite audit dalam memoderasi *eksternal pressure* terhadap *fraudulent financial statement*.
- d. Untuk menjelaskan pengaruh komite audit dalam memoderasi *nature of industry* terhadap *fraudulent financial statement*.

- e. Untuk menjelaskan pengaruh komite audit dalam memoderasi kualitas audit terhadap *fraudulent financial statement*.
- f. Untuk menjelaskan pengaruh komite audit dalam memoderasi pergantian auditor terhadap *fraudulent financial statement*.
- g. Untuk menjelaskan pengaruh komite audit dalam memoderasi pergantian direktur terhadap *fraudulent financial statement*.
- h. Untuk menjelaskan pengaruh komite audit dalam memoderasi komisaris independen terhadap *fraudulent financial statement*.
- i. Untuk menjelaskan pengaruh komite audit dalam memoderasi *frequent number of CEO's pictures* terhadap *fraudulent financial statement*.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain:

- a. Bagi pihak akademisi diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengujian komite audit sebagai pemoderasi pada pengaruh *fraud pentagon theory* terhadap *fraudulent financial statement*.
- b. Bagi pihak praktisi diharapkan hasil penelitian ini menjadi sarana dalam memberikan informasi bagi organisasi untuk mengetahui peran komite audit sebagai pemoderasi pada pengaruh *fraud pentagon theory* terhadap *fraudulent financial statement*.
- c. Bagi pihak peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sedang atau akan melakukan

penelitian terkait dengan peran komite audit sebagai pemoderasi pada pengaruh *fraud pentagon theory* terhadap *fraudulent financial statement*.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan disajikan secara sistematis, dengan menggunakan lima bab pembahasan yang didalamnya terdiri dari sub-sub bab sebagai rinciannya. Oleh karena itu , sistem pembahasannya adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian yang memberikan gambaran mengenai fenomena dan permasalahan yang mendasari penelitian ini untuk dilakukan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini terdiri atas telaah pustaka, teori-teori yang menunjang penelitian ini, yaitu teori agensi serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraudulent financial statement* yaitu mekanisme *good corporate governance*.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini membahas tentang jenis penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini menguraikan secara lebih mendalam tentang analisis data penelitian dan pembahasan mengenai uraian deskriptif obyek penelitian serta analisis data dan interpretasi hasil sebagai pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP, bab ini berisi tentang kesimpulan atas hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian yang dilakukan, serta saran yang disampaikan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *financial stability*, *financial target*, *eksternal pressure*, *nature of industry*, kualitas audit, pergantian auditor, pergantian direktur, komisaris indenpenden, dan *frequent number of CEO's pictures* dengan komite audit sebagai variabel moderasi dalam mendeteksi *fraudulent financial statement*. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa komite audit dapat memoderasi pengaruh *financial stability* dan *financial target* terhadap *fraudulent financial statement*. Namun tidak berhasil memoderasi pengaruh *eksternal pressure*, *nature of industry*, kualitas audit, pergantian auditor, pergantian direktur, komisaris independen, dan *frequent number of CEO's pictures* terhadap *fraudulent financial statement*.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu

1. Dalam penelitian ini tahun observasi yang digunakan masih sebatas tiga tahun.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak menampilkan beberapa informasi mengenai variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga mengurangi beberapa sampel.

C. Saran

Saran-saran yang dapat peneliti berikan untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah rentang waktu penelitian dengan mengambil periode waktu yang lebih panjang dan juga memperluas objek penelitian.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel moderasi lainnya untuk mengetahui pengaruh adanya variabel moderasi terhadap variabel dependen dan variabel independen.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pengumpulan data lain seperti wawancara, kuesioner, atau eksperimen untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W. Z. W., Ismail, S., & Jamaluddin, N. (2008). The Impact of Board Composition, Ownership and CEO Duality on Audit Quality: The Malaysian Evidence. *Malaysian Accounting Review*, 7(2), 17–29. Retrieved from <http://ari.uitm.edu.my/mar/mar-vol-7-no2/221-the-impact-of-board-composition-ownership-and-ceo-duality-on-audit-quality-the-malaysian-evidence-wan-zanani-wan-abdullah-shahnaz-ismail-nurasyikin-jamaluddin.pdf>
- Achmad, T. (2018). Pengaruh Kualitas Audit dan Auditor Switching terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan: Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 110–125.
- Ajija, S. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akbar, T. (2017). The Determination of Fraudulent Financial Reporting Causes by Using Pentagon Theory On Manufacturing Companies In Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(5), 106–113.
- Albrecht, C., Holland, D., Malagueño, R., Dolan, S., & Tzafir, S. (2014). The Role of Power in Financial Statement Fraud Schemes. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-2019-1>
- Alfian, N. (2016). Nilai-Nilai Islam dalam Upaya Pencegahan Fraud. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 1(2), 205–218.
- Amiram, D., Bozanic, Z., Cox, J. D., Dupont, Q., Karpoff, J. M., & Sloan, R. (2018). Financial Reporting Fraud and other forms of Misconduct: A Multidisciplinary Review of the Literature. *Review of Accounting Studies*, 1–52. <https://doi.org/10.1007/s11142-017-9435-x>
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(1), 72–89.
- Anugerah, R. (2014). Peranan Good Corporate Governance dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 101–113.
- Aprilia, R. (2017). pengaruh financial stability, personal financial need, ineffective monitoring, change in auditor dan change in director terhadap financial statement fraud dalam perspektif fraud diamond. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1472–1486.
- Arisandi, D., & Verawaty. (2017). Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pad Perusahaan Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Seminar Nasional Global Competitive Advantage*, 312–323.
- Az-Zuhaili, W. (2012). *At-Tafsir Al-Wasith* (Muhtadi, ed.). Jakarta: Gema Insani.
- Bawakes, H. F., Simanjuntak, A. M. ., & Daat, S. C. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1), 114–134.
- Beneish, M. D., Bernard, V., Ciesielski, J., Deangelo, L., Fridson, M., Harvey, C., ... Zmijewski, M. (1999). *The Detection of Earnings Manipulation*. (June).
- Chen, S. (2016). Detection of Fraudulent Financial Statements Using The Hybrid Data Mining Approach. *SpringerPlus*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s40064-016-1707-6>
- Choudhury, M. A., & Alam, M. N. (2013). Corporate Governance in Islamic

- Perspektif. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 6(3), 180–199. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-10-2012-0101>
- Dalnial, H., Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M., & Khairuddin, K. S. (2014). Detecting Fraudulent Financial Reporting through Financial Statement Analysis. *Journal of Advanced Management Science*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.12720/joams.2.1.17-22>
- Effendi, M. A. (2009). *The Power of Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elghuweel, M. I., Ntim, C., Opong, K., & Avison, L. (2017). Corporate governance, Islamic governance and earnings management in Oman: A new empirical insights from a behavioural theoretical framework. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 7(2), 1–39. <https://doi.org/10.1108/JAEE-09-2015-0064>
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, A. K. R. (2014). Perbuatan Curang , Faktor dan Dampaknya.
- Gusnadi, & Budiharta, P. (2008). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Penerapan Good Corporate Governance terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Modus*, 20(2), 126–138.
- Handoko, B. L., & Ramadhani, K. A. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan. *DeReMa Jurnal Manajement*, 12(1), 86–113.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2002). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: BPFE.
- Irawati, L., & Fakhruddin, I. (2016). Pengaruh dan Kualitas Audit Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kompartemen*, 14(1), 90–106.
- Januanto, M. I. M. (2018). Analisis Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Financial Statement Fraud Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting, Trusted, Inspiring, Authentic Journal*, 2(2), 1–13.
- Junaedi, A., & Farina, K. (2017). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris, dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Perataan Laba. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 5(1). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v5i1.81>
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud* (Yogyakarta). ANDI.
- Listyaningrum, D., Paramita, P. D., & Oemar, A. (2017). Pengaruh Financial Stability , External Pressure , Financial Target , Ineffective Monitoring dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Fraud) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2012-2015. *Ekonomi Akuntansi*, 1–17.
- Machado, M. R. R., & Gartner, I. R. (2017). The Cressey hypothesis (1953) and an Investigation into the Occurrence of Corporate Fraud: An Empirical Analysis Conducted in Brazilian Banking Institutions. *Revista Contabilidade & Finanças*, 29(76), 1–22. <https://doi.org/10.1590/1808-057x201803270>
- Machdar, N. M., & Nurdiniah, D. (2018). The Influence of Reputation of Public Accounting Firms on the Integrity of Financial Statements with Corporate Governance as the Moderating Variable. *Binus Business Review*, 9(3), 177–186. <https://doi.org/10.21512/bbr.v9i3.4311>

- Mardiana, A., Ali, M., Harryanto, & Rura, Y. (2017). The Role of Asean Corporate Governance Scorecard in Financial Statement Fraud. *Qualitative and Quantitative Research Review*, 2(3), 13–33.
- Mardiani, S., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2017). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Financial Statement Fraud dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Akuntansi*, 3(2), 476–484.
- Nakashima, M. (2017). Can The Fraud Triangle Predict Accounting Fraud ? : Evidence from Japan. *Chiba University of Commerce*, 1–37.
- Nugraheni, N. K., & Triatmoko, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sebelas Maret*, 118–143.
- Nugroho, A. A., Baridwan, Z., & Mardiaty, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Corporate Governance terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, Serta Financial Distress sebagai Variabel Intervening. *Media Trend*, 13(2), 219–240. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v13i2.4065>
- Nurbaiti, Z., & Hanafi, R. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Tingkat Accounting Irregularities. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 167–184. <https://doi.org/10.30659/jai.6.2.167-184>
- Nurjannah, L., & Pratomo, D. (2014). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012). *E-Proceeding of Management*, 1(3), 99–105.
- Oktapiyana, E., Dhiana, P., & Putri, M. A. (2018). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Good Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Intervening. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang*, 1–26.
- Omar, N., & Yusof, M. 'Ataf M. (2018). Accounting Body Membership of Audit Committee Member and Fraudulent Financial Reporting. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(6), 1265–1273. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i6/4514>
- Pamungkas, I. D., Ghozali, I., Achmad, T., Khaddafi, M., & Hidayah, R. (2018). Corporate Governance Mechanisms in Preventing Accounting Fraud: A Study of Fraud Pentagon Model. *Journal of Applied Economic Sciences*, XIII(Spring 2 (56)), 549–560.
- Priantara, D., & Supomo, B. (2013). *Fraud Auditing and Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Putriasih, K., Herawati, N. N. T., & Wahyuni, M. A. (2016). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 6(3), 1–22. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v5-3/1823>
- Razali, W. A. A. W. M., & Arshad, R. (2014). Disclosure of Corporate Governance Structure and the Likelihood of Fraudulent Financial Reporting. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 145, 243–253.

- <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.06.032>
- Rukmana, H. S. (2018). Pentagon Fraud Affect on Financial Statement Fraud and Firm Value Evidence in Indonesia. *South East Asia Journal of Contemporary Business*, 16(5), 118–122.
- Savero, D. O. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 75–89.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23. Retrieved from <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91–106. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6645>
- Shelton, A. M. (2014). Analysis of Capabilities Attributed to the Fraud Diamond. *Undergraduate Honors Theses*, 5, 2–29.
- Shihab, M. Q. (2001). *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siahaan, S. B. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(1), 81–95. Retrieved from <http://methosika.net/index.php/jsika/article/view/6/6>
- Siddiq, F. R., Achyani, F., & Zulfikar. (2017). Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Statement. *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper 1*, 1–14.
- Siddiq, F. R., & Hadinata, S. (2016). *Fraud Diamond dalam Financial Statement Fraud*. *BISNIS*, 4(2), 98–114.
- Siregar, S. V., & Utama, S. (2005). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earning Management). *Simposium Nasional Akuntansi*, (September), 15–16.
- Sugita, M. (2018). Peran Komite Audit sebagai Variabel Moderasi terhadap Hubungan Fraud Diamond dan Pendeteksian Financial Statement Fraud. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(1), 1–15.
- Surya, I., & Yustiavandana, I. (2006). *Penerapan Good Corporate Governance*. Jakarta: Kencana.
- Syakir, S. A. (2012). *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 5)* (Suharlan & Suratman, Eds.). Jakarta: Darul Sunnah.
- Tafsir Al-Qur'an Tematik*. (n.d.). Jakarta: Penerbit Aku Bisa.
- Taherinia, M., Tavakoli, N., & Tavakoli, F. (2017). Corporate Governance and Financial Fraud: Cognitive Evaluation Theory Insights on Agency Theory Prescriptions in Companies in Tehran Stock Exchange. *Industrial Engineering*

- and Management Systems*, 16(4), 507–516.
<https://doi.org/10.7232/iems.2017.16.4.507>
- Tessa G, C., & Harto, P. (2016). . Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1–21.
- Tiffani, L., & Marfuah. (2015). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 112–125.
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art3>
- Warsidi, Pramuka, B. A., & Suhartinah. (2018). Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory of Fraud Diamond (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3).
- Waweru, N. M., & Prot, N. P. (2018). Corporate Governance Compliance and Accrual Earnings Management in Eastern Africa: Evidence from Kenya and Tanzania. *Managerial Auditing Journal*, 171–191. <https://doi.org/10.1108/MAJ-09-2016-1438>
- Wicaksono, G. S., & Chariri, A. (2015). Mekanisme Corporate Governance dan Kemungkinan Kecurangan dalam Pelaporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–12.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika (Pengantar dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widodo, A., & Syafruddin, M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Struktur Corporate Governance terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–10.
- Wolfe, B. D. T., & Hermanson, D. R. (2014). The Fraud Diamond: Considering The Four Elements Of Fraud. *The CPA Journal*, 1–5.
- Yusof, M. K., Khair, A., & Simon, J. (2015). Fraudulent Financial Reporting: An Application of Fraud Models to Malaysian Public Listed Companies. *The Macrotheme Review*, 5(3), 126–145. <https://doi.org/10.1353/jda.2014.0042>
- Yusuf, N. (n.d.). Konsep Al-Qur'an tentang Tindak Pidana Korupsi.
- Zainudin, E. F., & Hashim, H. A. (2016). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Financial Ratio. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(2), 266–278. <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2015-0053>

LAMPIRAN
Lampiran 1: Daftar Literature Review Penelitian

No.	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel / Analisis	Ringkasan Hasil
1.	Mardiana, A., Ali, M., Harryanto, & Rura, Y. (2017)	<i>The Role of ASEAN Corporate Governance Scorecard in Financial Statement Fraud</i>	- Variabel yang digunakan: a. <i>Financial statement fraud</i> b. <i>Pressure</i> c. <i>Opportunity</i> d. <i>ASEAN corporate governance scorecard</i>	a. <i>Pressure</i> tidak berpengaruh b. <i>Opportunity</i> memiliki pengaruh positif c. <i>ASEAN corporate governance scorecard</i> memoderatori pengaruh negatif <i>pressure</i> terhadap <i>financial statement fraud</i> . d. <i>ASEAN corporate governance scorecard</i> memoderatori pengaruh negatif <i>opportunity</i> terhadap <i>financial statement fraud</i> .
2.		<i>Disclosure of Corporate Governance Structure and The Likelihood of Fraudulent Financial Reporting</i>	- Variabel yang digunakan: 1. Variabel Dependen: <i>fraudulent financial reporting</i> 2. Variabel Independen: <i>Board size, board members with international experience, audit committee effectiveness,</i>	a. Berpengaruh negatif signifikan <i>audit committee effectiveness, internal audit effectiveness, dan efektivitas direktur non-eksekutif independen</i> . b. Tidak berpengaruh signifikan <i>board size</i> dan <i>board members with</i>

No.	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel / Analisis	Ringkasan Hasil
			<p><i>internal audit effectiveness, dan efektivitas direktur non-eksekutif independen</i></p> <p>3. Variabel kontrol:</p> <p>a. ukuran perusahaan</p> <p>b. leverage perusahaan</p>	<p><i>international experience</i></p>
3.	Dalnial, Kamaluddin, Sanusi, & Khairuddin (2014)	<i>Detecting Fraudulent Financial Reporting through financial statement analysis</i>	<p>- Variabel yang digunakan:</p> <p>1. Variabel Dependen: <i>fraudulent financial reporting</i></p> <p>2. Variabel Independen:</p> <p>a. <i>financial leverage</i></p> <p>b. <i>profitability, asset composition</i></p> <p>c. <i>liquidity</i></p> <p>d. <i>capital turnover</i></p> <p>3. Variabel Kontrol: <i>size</i></p>	<p>a. Berpengaruh signifikan <i>leverage, capital turnover, dan asset composition</i></p> <p>b. Tidak berpengaruh signifikan <i>profitability dan liquidity</i></p>
4.	Yusof, M. K., Khair, A., & Simon, J. (2015)	<i>Fraudulent Financial Reporting: An Application Of Fraud Models To Malaysian Public Listed Companies</i>	<p>- Variabel yang digunakan:</p> <p>1. Variabel Dependen: <i>fraud</i></p> <p>2. Variabel Independen: insentif, tekanan, peluang, sikap, rasionalisasi, kemampuan atau kompetensi, dan arogansi</p>	Berpengaruh signifikan insentif, tekanan, peluang, sikap, rasionalisasi, kemampuan atau kompetensi, dan arogansi

No.	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel / Analisis	Ringkasan Hasil
5.	Sugita (2018)	Peran Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Hubungan Fraud Diamond dan Pendeteksian <i>Financial Statement Fraud</i>	<p>- Variabel yang digunakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Dependen: <i>financial statement fraud</i> 2. Variabel Independen: <i>financial targets (pressure), ineffective monitoring (opportunity), change in auditor (rationalization), dan change in director (capability)</i> 3. Variabel Moderasi: Komite Audit 	<ol style="list-style-type: none"> a. Komite audit memperkuat hubungan antara <i>financial targets (pressure)</i> dan <i>ineffective monitoring (opportunity)</i> b. Komite audit tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara <i>change in auditor (rationalization)</i> dan <i>change in director (capability)</i>
6.	Setiawati & Baningrum, (2018)	Deteksi <i>Fraudulent Financial Reporting</i> Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed Di BEI Tahun 2014-2016	<p>- Variabel yang digunakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Dependen: <i>fraudulent financial reporting</i> 2. Variabel Independen: <i>financial stability, financial target, external pressure, personal financial needs, nature of industry, ineffective monitoring, quality of external auditor,</i> 	<ol style="list-style-type: none"> a. <i>Financial target</i> berpengaruh signifikan b. <i>Financial stability, external pressure, personal financial needs, nature of industry, ineffective monitoring, quality of external auditor, change in auditor, change of directors,</i> dan <i>frequent number of CEO's pictures</i> tidak berpengaruh signifikan

No.	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel / Analisis	Ringkasan Hasil
			<i>change in auditor, change of directors, dan frequent number of CEO's pictures</i>	
7.	Mardiani, S., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2017)	Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Financial Statement Fraud dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel yang digunakan: 1. Variabel Dependen: pendeteksian <i>financial statement fraud</i> 2. Variabel Independen: <i>Financial stability (pressure), external pressure (pressure), financial target (pressure), ineffective monitoring (opportunity), pergantian auditor (rationalization), dan pergantian direksi (capability)</i> 3. Variabel Moderasi: Komite audit 	<ul style="list-style-type: none"> a. Komite audit memperkuat <i>financial stability, external pressure, financial target, dan ineffective monitoring</i> b. Komite audit memperlemah pergantian auditor dan pergantian direksi
8.	Januanto, (2018)	Analisis Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian <i>Financial Statement Fraud</i> Dengan <i>Corporate</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel yang digunakan: 1. Variabel Dependen: <i>financial statement fraud</i> 2. Variabel Independen: <i>Pressure (financial</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Corporate governance</i> memperlemah <i>pressure, opportunity, dan capability</i> b. <i>Corporate governance</i> memperkuat

No.	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel / Analisis	Ringkasan Hasil
		<i>Governance</i> Sebagai Variabel Moderasi	<p><i>targets, personal financial need, external pressure, dan financial stability, opportunity (ineffective monitoring), rationalization (pergantian auditor), dan capability (perubahan direksi)</i></p> <p>3. Variabel Moderasi: <i>corporate governance</i></p>	pengaruh <i>rationalization</i>
9.	Pamungkas, Ghozali, Achmad, Khaddafi, & Hidayah, (2018)	<i>Corporate Governance Mechanisms In Preventing Accounting Fraud: A Study Of Fraud Pentagon Model</i>	<p>- Variabel yang digunakan:</p> <p>1. Variabel Dependen: <i>accounting fraud</i></p> <p>2. Variabel Independen: <i>financial target, ineffective monitoring, perubahan auditor, pergantian direktur, dan arogansi</i></p> <p>3. Variabel Moderasi: dewan komisaris, komisaris independen, dan kepemilikan institusional</p>	<p>a. <i>Financial target</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan</p> <p>b. <i>Ineffective monitoring</i> dan perubahan auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan</p> <p>c. Pergantian direktur berpengaruh negatif dan signifikan</p> <p>d. Arogansi berpengaruh positif dan signifikan</p>

No.	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel / Analisis	Ringkasan Hasil
10.	Zainudin & Hashim, (2016)	<i>Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Financial Ratio</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel yang digunakan: 1. Variabel Dependen: <i>fraudulent financial reporting</i> 2. Variabel Independen: <i>financial leverage, profitability, asset composition. Liquidity, dan capital turnover</i> 3. Variabel Kontrol 	Rasio keuangan berpengaruh signifikan

Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel

NO.	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1	Arita Prima Indonesia Tbk	APII
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI
3	Agung Podomoro Land Tbk	APLN
4	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
5	Bumi Citra Permai Tbk	BCIP
6	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
7	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
8	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	DSFI
9	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
10	Megapolitan Developments Tbk	EMDE
11	Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
12	Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII
13	Gading Development Tbk	GAMA
14	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
15	Perdana Gapuraprima Tbk	GPRA
16	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
17	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
18	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	JTPE
19	Kimia farma (Persero) Tbk	KAEF
20	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
21	Kedaung Indah Can Tbk	KICI
22	Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA
23	Multi Indocitra Tbk	MICE
24	Prasida Aneka Niaga Tbk	PSDN
25	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
26	Millennium Pharmacon International Tbk	SDPC
27	Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA
28	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM
29	Trisula International Tbk	TRIS
30	Trias Sentosa Tbk	TRST
31	Wahana Pronatural Tbk	WAPO
32	Indospring Tbk	INDS
33	Inter Delta Tbk	INTD
34	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI
35	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI
36	Martina Berto Tbk	MBTO

NO.	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
37	Mustika Ratu Tbk	MRAT
38	Mayora Indah Tbk	MYOR

Lampiran 3: Hasil Output Excel

No.	FFS	X1a	X1b	X1c	X2	X3a	X3b	X4a	X4b	X5	Z
1	7.59	0.04	0.29	0.48	- 0.01	0	1	1	0.33	8.00	3.00
2	7.72	0.03	0.25	0.41	- 0.01	0	1	0	0.33	12.00	4.00
3	8.20	0.04	0.24	0.42	0.03	0	1	0	0.33	2.00	4.00
4	8.65	0.02	0.11	0.28	- 0.02	1	1	0	0.33	6.00	3.00
5	5.39	0.19	0.16	0.31	- 0.01	1	1	1	0.50	6.00	3.00
6	7.55	0.04	0.14	0.43	0.03	1	0	1	0.33	8.00	3.00
7	7.02	0.04	0.13	0.63	- 0.08	1	1	0	0.33	24.00	3.00
8	7.24	0.04	0.12	0.61	0.01	1	0	1	0.50	22.00	3.00
9	7.38	0.11	0.12	0.60	0.00	1	0	1	0.33	10.00	3.00
10	8.97	0.12	0.20	0.37	0.08	1	0	1	1.00	8.00	4.00
11	7.49	0.07	0.21	0.39	- 0.01	1	0	0	0.33	11.00	4.00
12	7.48	0.04	0.25	0.36	0.00	1	0	1	0.50	8.00	4.00
13	9.33	0.12	0.12	0.62	0.00	0	1	1	0.33	2.00	3.00
14	6.16	0.15	0.16	0.61	- 0.03	0	1	0	0.33	12.00	3.00
15	8.56	0.06	0.14	0.57	0.04	0	1	1	0.33	11.00	3.00
16	10.46	0.05	0.01	0.19	0.03	0	0	0	0.50	5.00	3.00
17	8.61	0.03	0.01	0.19	- 0.01	0	0	0	0.50	5.00	3.00
18	6.44	0.03	0.11	0.16	0.01	0	0	0	0.50	9.00	3.00
19	7.43	0.02	0.10	0.12	0.00	0	0	0	0.33	2.00	3.00
20	7.15	0.07	0.10	0.11	- 0.03	0	0	0	0.33	2.00	3.00
21	7.93	0.04	0.08	0.13	0.04	0	0	0	0.33	2.00	3.00
22	8.57	0.10	0.22	0.53	0.03	0	0	1	0.50	0.00	3.00
23	7.99	0.08	0.16	0.55	0.01	0	0	0	0.50	0.00	3.00
24	7.71	0.10	0.18	0.56	- 0.01	0	0	1	0.50	0.00	3.00

No.	FFS	X1a	X1b	X1c	X2	X3a	X3b	X4a	X4b	X5	Z
25	8.09	0.10	0.49	0.29	- 0.01	1	0	0	0.43	2.00	3.00
26	7.90	0.10	0.52	0.30	0.01	1	0	1	0.43	15.00	3.00
27	7.56	0.07	0.54	0.32	- 0.07	1	0	0	0.43	17.00	3.00
28	7.03	0.01	0.17	0.45	- 0.19	0	0	0	0.50	2.00	3.00
29	8.01	0.12	0.14	0.50	0.12	0	0	1	0.40	3.00	2.00
30	7.43	0.27	0.14	0.58	- 0.04	0	1	0	0.40	2.00	2.00
31	9.03	0.22	0.19	0.59	0.01	1	0	0	0.33	4.00	3.00
32	7.59	- 0.05	0.24	0.54	- 0.02	1	0	0	0.33	3.00	3.00
33	8.29	0.16	0.24	0.58	- 0.01	1	0	0	0.33	3.00	3.00
34	10.30	0.21	0.34	0.24	- 0.01	0	0	0	0.33	1.00	3.00
35	7.11	0.24	0.41	0.13	- 0.03	0	1	0	0.33	2.00	3.00
36	21.33	0.04	0.03	0.15	0.00	0	0	0	0.33	2.00	3.00
37	16.95	- 0.04	0.03	0.18	0.07	0	0	1	0.50	2.00	3.00
38	7.29	0.01	0.41	0.18	0.30	0	1	0	0.50	2.00	3.00
39	8.19	0.04	0.03	0.22	0.09	0	1	0	0.50	2.00	3.00
40	11.80	- 0.15	0.01	0.32	0.03	0	1	0	0.33	2.00	3.00
41	6.37	0.06	0.09	0.34	- 0.01	0	0	0	0.50	1.00	3.00
42	8.03	0.02	0.10	0.34	- 0.05	0	0	1	0.33	2.00	3.00
43	7.43	0.04	0.15	0.40	0.09	0	0	1	0.33	4.00	3.00
44	7.67	0.00	0.14	0.36	- 0.01	0	0	0	0.33	3.00	3.00
45	8.03	- 0.05	0.13	0.31	0.03	0	0	1	0.33	3.00	3.00
46	7.76	0.09	0.26	0.19	- 0.01	0	0	1	0.50	1.00	3.00
47	7.81	0.13	0.32	0.15	- 0.01	0	0	1	0.33	1.00	3.00
48	7.94	0.14	0.25	0.14	0.01	1	1	1	0.33	3.00	3.00

No.	FFS	X1a	X1b	X1c	X2	X3a	X3b	X4a	X4b	X5	Z
49	8.39	0.19	0.22	0.06	- 0.02	0	0	0	0.33	2.00	2.00
50	8.15	- 0.11	0.24	0.58	0.01	0	0	0	0.33	2.00	2.00
51	7.92	0.10	0.18	0.66	- 0.02	0	1	1	0.33	3.00	3.00
52	8.02	0.25	0.22	0.60	- 0.01	0	1	1	1.00	1.00	3.00
53	8.56	0.16	0.22	0.47	0.04	0	1	0	0.50	1.00	3.00
54	7.52	- 0.04	0.26	0.42	0.00	0	1	1	0.50	1.00	3.00
55	7.45	0.07	0.47	0.42	- 0.02	0	0	0	0.40	4.00	3.00
56	9.17	0.30	0.40	0.51	0.03	0	1	0	0.40	3.00	3.00
57	8.26	0.24	0.36	0.58	0.03	0	0	1	0.40	2.00	3.00
58	7.99	0.01	0.15	0.55	- 0.04	0	0	1	0.33	2.00	3.00
59	7.24	- 0.02	0.16	0.50	- 0.06	0	1	1	0.33	2.00	3.00
60	10.42	0.48	0.09	0.36	0.05	0	1	1	0.33	1.00	3.00
61	8.17	0.25	0.14	0.30	0.01	0	0	0	0.33	1.00	3.00
62	7.89	0.04	0.13	0.36	0.07	0	0	0	0.33	1.00	3.00
63	6.95	0.06	0.19	0.39	- 0.03	0	0	0	0.33	1.00	3.00
64	7.67	0.13	0.14	0.49	0.02	0	0	1	0.40	3.00	3.00
65	8.46	0.09	0.12	0.47	0.12	0	0	0	0.20	3.00	3.00
66	7.02	0.05	0.10	0.48	- 0.12	0	0	0	0.20	2.00	3.00
67	8.10	0.13	0.39	0.23	- 0.03	0	0	1	0.33	2.00	3.00
68	8.42	0.10	0.36	0.29	0.02	0	1	0	0.33	3.00	2.00
69	7.97	0.02	0.36	0.30	0.00	0	1	0	0.33	5.00	3.00
70	6.35	0.00	0.17	0.48	- 0.04	1	0	0	0.33	3.00	3.00
71	13.92	0.05	0.18	0.57	0.02	1	0	1	0.33	2.00	3.00
72	8.01	0.05	0.28	0.57	0.00	1	0	0	0.33	3.00	3.00
73	8.05	0.02	0.24	0.67	0.02	0	0	0	0.25	2.00	3.00

No.	FFS	X1a	X1b	X1c	X2	X3a	X3b	X4a	X4b	X5	Z
74	8.51	0.07	0.21	0.68	0.01	0	1	0	0.33	0.00	3.00
75	8.24	0.06	0.22	0.69	- 0.05	0	1	0	0.33	1.00	3.00
76	8.70	0.16	0.25	0.79	0.01	0	0	1	0.50	1.00	3.00
77	9.10	0.14	0.23	0.80	0.00	0	0	0	0.50	1.00	3.00
78	10.05	0.22	0.19	0.77	0.01	0	0	1	0.50	1.00	3.00
79	7.38	0.04	0.59	0.38	0.00	0	0	1	0.43	0.00	3.00
80	7.74	- 0.10	0.61	0.43	0.00	0	0	0	0.43	0.00	3.00
81	7.25	0.10	0.64	0.44	0.00	0	0	0	0.43	0.00	3.00
82	9.40	- 0.07	0.00	0.66	0.01	0	0	0	0.40	1.00	3.00
83	7.30	- 0.11	0.00	0.63	0.01	0	0	1	0.40	1.00	3.00
84	6.65	- 0.07	0.01	0.65	- 0.07	0	1	1	0.40	1.00	3.00
85	7.94	0.09	0.38	0.43	- 0.03	0	1	0	0.33	4.00	4.00
86	8.24	0.10	0.34	0.46	0.00	0	0	1	0.33	4.00	3.00
87	7.51	- 0.17	0.33	0.35	- 0.02	0	1	0	0.33	4.00	3.00
88	7.10	0.03	0.06	0.42	- 0.02	1	0	0	0.50	2.00	3.00
89	7.37	- 0.02	0.06	0.41	0.01	1	0	0	0.50	2.00	3.00
90	7.66	0.01	0.06	0.41	0.00	1	0	1	0.33	2.00	3.00
91	6.34	- 0.01	0.04	0.86	- 0.01	0	0	0	0.50	0.00	3.00
92	7.76	- 0.02	0.04	0.29	0.03	0	0	0	0.50	1.00	3.00
93	9.20	0.14	0.05	0.39	- 0.01	0	0	1	0.50	1.00	3.00
94	7.55	0.11	0.07	0.25	0.01	0	0	0	0.33	1.00	3.00
95	5.98	- 0.03	0.10	0.17	- 0.01	0	0	0	0.33	1.00	3.00
96	6.28	- 0.02	0.16	0.12	0.00	0	0	0	0.33	1.00	3.00
97	5.77	- 0.06	0.39	0.34	- 0.02	0	0	0	0.33	0.00	3.00

No.	FFS	X1a	X1b	X1c	X2	X3a	X3b	X4a	X4b	X5	Z
98	5.04	- 0.02	0.39	0.27	0.13	0	1	1	0.33	0.00	3.00
99	6.61	0.06	0.37	0.10	0.00	0	1	0	0.33	0.00	3.00
100	12.09	- 1.27	0.48	0.89	0.01	1	0	0	0.40	2.00	3.00
101	5.38	0.68	0.29	0.29	- 0.01	1	0	1	0.40	3.00	3.00
102	8.35	0.38	0.17	0.41	0.03	1	0	1	0.33	2.00	3.00
103	7.38	- 0.02	0.13	0.49	0.05	0	1	0	0.50	1.00	3.00
104	7.49	0.02	0.13	0.50	0.16	0	0	0	0.50	1.00	3.00
105	7.83	0.03	0.10	0.55	- 0.12	0	1	1	0.50	1.00	3.00
106	7.17	0.04	0.54	0.33	0.03	0	0	0	0.33	1.00	2.00
107	7.35	0.09	0.50	0.38	0.02	0	0	0	0.33	1.00	2.00
108	7.68	0.09	0.48	0.47	0.02	0	0	0	0.33	1.00	2.00
109	7.19	- 0.01	0.50	0.24	0.04	0	1	0	0.33	2.00	2.00
110	7.06	- 0.03	0.42	0.24	0.09	0	1	0	0.33	2.00	2.00
111	7.24	0.03	0.40	0.26	- 0.02	0	1	0	0.33	1.00	2.00
112	6.75	0.09	0.37	0.54	0.01	0	0	0	0.40	0.00	3.00
113	7.08	0.12	0.38	0.52	0.01	0	1	0	0.20	1.00	3.00
114	7.12	0.13	0.33	0.51	0.04	0	0	0	0.40	1.00	3.00

Lampiran 4: Hasil Uji Eviews

1. Analisis Deskriptif

	MEAN	MEDIA N	MAXIMUM	MINIMUM	STD.DEV
FFS	8.051404	7.730000	21.33000	5.040000	1.955056
X1a	0.061667	0.05	0.68	-1.270.000	0.17007
X1b	0.225965	0.19	0.64	0	0.151533
X1c	0.417105	0.415	0.89	0.06	0.179121
X2	0.006842	0	0.3	-0.19	0.053947
X3a	0.219298	0	1.000.000	0	0.415598
X3b	0.324561	0	1.000.000	0	0.470278
X4a	0.368421	0	1.000.000	0	0.484506
X4b	0.392632	0.33	1.000.000	0.2	0.11291
X5	3.175.439	2.000.000	2.400.000	0	4.118.264
Z	0.949211	1.000.000	1.500.000	0.4	0.32736

2. Hasil regresi *commont effect model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.580375	0.694665	12.35182	0.0000
X1A*Z	-0.616026	0.379099	-1.624973	0.1072
X1B*Z	-0.808311	0.428178	-1.887791	0.0618
X1C*Z	-0.022443	0.356791	-0.062902	0.9500
X2*Z	1.345466	1.192157	1.128598	0.2617
X3A*Z	-0.000869	0.172629	-0.005036	0.9960
X3B*Z	-0.081848	0.137659	-0.594568	0.5534
X4A*Z	0.095214	0.135311	0.703673	0.4832
X4B*Z	0.138589	0.472962	0.293024	0.7701
X5*Z	-0.007482	0.016766	-0.446301	0.6563
R-squared	0.082626	Mean dependent var	8.051404	
Adjusted R-squared	0.003237	S.D. dependent var	1.955056	
S.E. of regression	1.951889	Akaike info criterion	4.259104	
Sum squared resid	396.2266	Schwarz criterion	4.499121	
Log likelihood	-232.7689	Hannan-Quinn criter.	4.356513	
F-statistic	1.040780	Durbin-Watson stat	1.712658	
Prob(F-statistic)	0.413090			

3. Hasil regresi *fixed effect model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.05704	1.200765	10.04113	0.0000
X1A*Z	-1.569070	0.363483	-4.316762	0.0001
X1B*Z	-6.299626	0.945733	-6.661105	0.0000
X1C*Z	0.105829	0.671486	0.157604	0.8752
X2*Z	1.767865	1.084463	1.630175	0.1078
X3A*Z	-0.133053	0.635784	-0.209274	0.8349
X3B*Z	-0.031464	0.159870	-0.196811	0.8446
X4A*Z	0.151264	0.127673	1.184776	0.2403
X4B*Z	0.193888	0.572693	0.338555	0.7360
X5*Z	-0.002215	0.024125	-0.091829	0.9271
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.654782	Mean dependent var	8.051404	
Adjusted R-squared	0.417766	S.D. dependent var	1.955056	
S.E. of regression	1.491791	Akaike info criterion	3.930887	
Sum squared resid	149.1045	Schwarz criterion	5.058969	
Log likelihood	-177.0606	Hannan-Quinn criter.	4.388713	
F-statistic	2.762612	Durbin-Watson stat	2.655286	
Prob(F-statistic)	0.000075			

4. Hasil regresi *random effect model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.098006	0.676906	13.44057	0.0000
X1A*Z	-0.873040	0.308602	-2.829011	0.0056
X1B*Z	-1.399065	0.438178	-3.192915	0.0019
X1C*Z	-0.064192	0.356450	-0.180086	0.8574
X2*Z	1.275872	0.982361	1.298781	0.1969
X3A*Z	0.017683	0.175260	0.100898	0.9198
X3B*Z	-0.091899	0.121840	-0.754261	0.4524
X4A*Z	0.129590	0.113117	1.145622	0.2546
X4B*Z	0.087247	0.429850	0.202971	0.8396
X5*Z	-0.008646	0.015924	-0.542951	0.5883
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.876144	0.2565
Idiosyncratic random			1.491791	0.7435
Weighted Statistics				
R-squared	0.138568	Mean dependent var	5.644309	
Adjusted R-squared	0.064021	S.D. dependent var	1.776506	
S.E. of regression	1.718699	Sum squared resid	307.2082	
F-statistic	1.858804	Durbin-Watson stat	1.983109	
Prob(F-statistic)	0.066388			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.060762	Mean dependent var	8.051404	
Sum squared resid	405.6698	Durbin-Watson stat	1.501782	

5. Hasil uji *chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.001193	(37,67)	0.0000
Cross-section Chi-square	111.416639	37	0.0000

6. Hasil uji hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	43.043785	9	0.0000

7. Hasil uji langrange multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.676091	0.026746	1.702837
	(0.1954)	(0.8701)	(0.1919)

8. Hasil uji simultan (F)

R-squared	0.654782	Mean dependent var	8.051404
Adjusted R-squared	0.417766	S.D. dependent var	1.955056
S.E. of regression	1.491791	Akaike info criterion	3.930887
Sum squared resid	149.1045	Schwarz criterion	5.058969
Log likelihood	-177.0606	Hannan-Quinn criter.	4.388713
F-statistic	2.762612	Durbin-Watson stat	2.655286
Prob(F-statistic)	0.000075		

9. Hasil uji parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.35137	2.603931	5.127391	0.0000
X1A	-5.534302	1.061919	-5.211606	0.0000
X1B	-21.34577	2.811995	-7.590972	0.0000
X1C	-1.844339	1.895333	-0.973095	0.3341
X2	6.559479	3.084996	2.126252	0.0372
X3A	-0.466461	1.806803	-0.258169	0.7971
X3B	-0.220739	0.448696	-0.491957	0.6244
X4A	0.471177	0.363486	1.296271	0.1994
X4B	-0.224381	1.916729	-0.117065	0.9072
X5	-0.025597	0.071930	-0.355860	0.7231
Z	0.256699	0.798322	0.321548	0.7488

10. Koefisien determinasi

R-squared	0.654782	Mean dependent var	8.051404
Adjusted R-squared	0.417766	S.D. dependent var	1.955056
S.E. of regression	1.491791	Akaike info criterion	3.930887
Sum squared resid	149.1045	Schwarz criterion	5.058969
Log likelihood	-177.0606	Hannan-Quinn criter.	4.388713
F-statistic	2.762612	Durbin-Watson stat	2.655286
Prob(F-statistic)	0.000075		

Lampiran 5: Curriculum Vitae (CV)**CURRICULUM VITAE**

Nama Lengkap : Dari Maryani
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 22 September 1996
 Alamat Asal : Puntukrejo RT. 4 RW.1 ,
 Tegalmade, Mojolaban,
 Sukoharjo, Jawa Tengah
 Alamat Tinggal : Puntukrejo RT. 4 RW.1 , Tegalmade,
 Sukoharjo, Jawa Tengah
 Email : Darimaryani60@gmail.com
 No. Hp : 081229915515

**Pendidikan Formal**

Instansi	Tahun
Program Sarjana (S1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2019
SMK N 1 Sukoharjo	2015
SMP N 1 Grogol	2012
SD N Tegalmade 1	2009
TK Tegalmade	2003

Pengalaman Kerja

Pekerjaan	Tahun
Magang di Kantor BPKAD Kota Yogyakarta	2018